

SEBUAH AWAL BARU: PERTEMUAN TINGKAT TINGGI TENTANG KEWIRAUSAHAAN

Pertemuan Tingkat Tinggi Tentang Kewirausahaan akan menyoroti peran penting yang dapat dimainkan kewirausahaan dalam memperluas kesempatan di dalam dan luar negeri, sambil memperdalam keterlibatan antara Amerika Serikat dan masyarakat-masyarakat Muslim di seluruh dunia. Pertemuan ini akan dihadiri oleh sekitar 250 wirausahawan sukses dari lebih 150 negara; mengidentifikasi cara-cara untuk memajukan kewirausahaan ekonomi dan sosial; membangun jejaring antara para pemangku kepentingan (stakeholder) kewirausahaan; dan memberikan peluang untuk membina kemitraan yang memajukan kewirausahaan.

Amerika Serikat memegang komitmen untuk bekerja sama dengan kalangan wirausahawan di seluruh dunia, termasuk mereka yang berasal dari negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Selain bermitra dengan pemerintah-pemerintah lain dan organisasi-organisasi multilateral, upaya mempromosikan kewirausahaan akan membutuhkan kemitraan-kemitraan baru antara sektor pemerintah dan swasta. Pada Pertemuan Tentang Kewirausahaan ini, pemerintah A.S. berkenan menyorot sejumlah program dan kemitraan terpilih yang akan membantu memperluas saling pengertian dan kesempatan bersama. Rincian lebih jauh mengenai program-program dan kemitraan-kemitraan ini akan diberikan oleh Departemen yang menyelenggarakan atau instansi yang mendukungnya:

PROGRAM PERTUKARAN

Wirausahawan Untuk Sebuah Awal Baru

Wirausahawan untuk Sebuah Awal Baru adalah program baru pertukaran profesional dua arah untuk kaum wirausahawan sosial dan bisnis yang sedang melejit. Departemen Luar Negeri sedang membina hubungan untuk menawarkan pada para peserta seminar edukasi, bimbingan mentor, dan pengalaman langsung di tempat-tempat bisnis dengan para wirausahawan Amerika. Program ini akan menghubungkan para peserta dengan kaum wirausahawan Amerika yang berorientasi keluar (outbound) dan akan menelaah berbagai strategi yang digunakan di Amerika Serikat untuk meningkatkan kapasitas para manajer bisnis muda, untuk mengembangkan semangat kewirausahaan dan perusahaan bisnis kecil, dan untuk memperkuat masyarakat melalui pembinaan kewirausahaan sosial. Program ini akan mendatangkan 100 wirausahawan ke A.S. selama empat tahun ke depan dan juga akan bekerja sama dengan mitra-mitra dari sektor swasta untuk mengirimkan 100 wirausahawan Amerika keluar negeri selama empat tahun mendatang. Informasi lebih jauh dapat diperoleh dari Departemen Luar Negeri.

Pertukaran Pendidikan Sains dan Teknologi

Dalam pidatonya di Kairo, Presiden mengatakan bahwa “pendidikan dan inovasi akan menjadi instrumen abad 21. Program baru pertukaran sains dan teknologi ini akan membawa 25 guru sains dari negara-negara berpenduduk dan masyarakat mayoritas Muslim untuk menelaah metode-metode pengajaran sains yang efektif untuk tingkat sekolah dasar dan menengah. Program ini akan mengeksplorasi cara memupuk dan mendukung pendidikan sains secara praktik langsung, cara mendemonstrasikan relevansi sains bagi anak-anak, dan cara menciptakan lingkungan yang membuat anak-anak secara aktif terlibat dalam pembelajaran sains. Selain itu, para peserta akan mengamati kamp-kamp ekstrakurikuler sains dan program-program pendidikan bazaar sains yang menekankan pada pembelajaran dari pengalaman.

Program Pertukaran Teknik Bagi Wanita

TechWomen adalah program mentor profesional untuk kaum wanita pekerja teknologi dari negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim yang memenuhi syarat. Peserta-peserta yang terpilih akan berangkat ke Amerika Serikat pada musim semi 2011 untuk bekerja dengan pegawai-pegawai wanita tingkat menengah di berbagai perusahaan di hub teknologi seperti Lembah Silikon. Setelah menyelesaikan program mentor mereka, mitra-mitra Amerika yang terpilih akan berangkat ke negara-negara para peserta untuk menawarkan pengembangan keahlian dan bengkel kerja jejaring bagi kalangan wanita yang lebih luas.

Program Wirausahawan Muda

Dilansir bulan September 2009, Program Wirausahawan Muda (Young Entrepreneurs Program atau YEP) adalah program pertukaran profesional yang mempromosikan pemikiran wirausaha, penciptaan lapangan kerja, perencanaan bisnis, dan keahlian manajemen untuk membantu para profesional muda. Sebagai bagian dari YEP, Departemen Luar Negeri akan melangsir inisiatif baru yang disebut Penerima Beasiswa Pendidikan Untuk Pekerjaan. Dimulai tahun 2009, inisiatif ini akan membawa paling sedikit 30 penerima beasiswa dari negara-negara yang memenuhi syarat ke Amerika Serikat untuk mengikuti program magang yang akan membantu pengembangan profesional mereka.

BANTUAN LANGSUNG UNTUK KEWIRAUSAHAAN

Komitmen USAID Untuk Mendukung Kewirausahaan

USAID akan mendukung semua tahap ekosistem kewirausahaan melalui kerja sama dengan para mitra untuk memperkuat lingkungan yang mendukung bisnis, memperluas kesempatan pendidikan, memfasilitasi peluang pasar dan akses terhadap modal, dan membangun keterkaitan dan dukungan bisnis. Rencana upaya-upaya spesifik yang akan dilakukan USAID mencakup:

- Mendukung reformasi lingkungan yang mendukung bisnis di 15 negara mitra.

- Melakukan survei di lima negara (Bangladesh, Pakistan, Nigeria, Turki, dan Mesir) dan memanfaatkan temuannya dengan bekerja sama dengan para mitra swasta lokal guna mempromosikan lingkungan yang mendukung upaya pertumbuhan ekonomi.
- Menyediakan pendidikan kewirausahaan melalui internet dan media sumber terbuka yang disasarkan pada kalangan wanita, kaum muda, dan audiens lainnya yang kurang mendapatkan pelayanan mengenai berbagai topik mulai dari memulai dan mengembangkan bisnis hingga penggunaan teknologi internet.
- Mendukung program-program pendidikan lokal untuk membangun kapasitas antara para pemilik bisnis dan para pegawai mereka.
- Memfasilitasi akses para wirausahawan ke sumber-sumber keuangan swasta (misalnya lembaga pembiayaan usaha kecil lemah, dana modal ventura, bank komersial).
- Membangun dan memperluas pusat-pusat inovasi bisnis.
- Membina kemitraan untuk menambah jumlah perusahaan dan relawan yang membantu kewirausahaan di negara-negara berkembang, dengan demikian membina kemitraan antara kaum wirausaha di A.S. dan luar negeri.

Kemitraan Administrasi Usaha Kecil Dengan Oman, Bahrain, Tunisia

Administrasi Usaha Kecil (*Small Business Administration* atau SBA) dan Departemen Luar Negeri telah membuat sejumlah kesepakatan dengan Oman, Bahrain, dan Tunisia untuk membantu kalangan wirausahawati di Timur Tengah dan Afrika Utara. Melalui sejumlah MoU ini, SBA akan memberikan panduan dan bantuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program-program jaminan pinjaman, kebijakan pembelian oleh pemerintah, program pengembangan kewirausahaan dan pusat bisnis, dan dukungan untuk memperkuat wanita dan usaha kecil dan menengah.

Program Kewirausahaan Global

Sebuah upaya baru yang dipimpin oleh Departemen Luar Negeri yang bermitra dengan Departemen Perdagangan, USAID, OPIC, dan Korporasi Tantangan Milenium, Program Kewirausahaan Global akan mengoordinasikan, mengintegrasikan, dan mengangkat sumber-sumber daya pemerintah A.S. dan sektor swasta, kemitraan, dan program untuk menyokong enam metode pendukung kaum wirausahawan: Mengidentifikasi, Melatih, Menghubungkan, Memandu soal pendanaan, Menjaga kesinambungan, dan Merayakan. Usulan program ini memiliki 12 negara fokus di seluruh dunia, termasuk tujuh negara berpenduduk mayoritas Muslim. Departemen Luar Negeri dan USAID telah melangsir program pilot pertama di Mesir dan akan segera melangsir yang kedua di Indonesia.

PENDANAAN UNTUK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI

Dana Inovasi dan Teknologi Global

Merespon pidato Presiden Obama di Kairo bulan Juni lalu, Korporasi Investasi Swasta Luar Negeri (OPIC) meminta upaya inovasi dan teknologi global dari dana-dana investasi swasta pada bulan Oktober 2009. Dana-dana ini akan menanam investasi di perusahaan-perusahaan baru dan yang berorientasi pertumbuhan di sektor-sektor telekomunikasi, media, dan teknologi. Sejumlah Dana akan memanfaatkan strategi “transfer teknologi” dengan mengimpor teknologi yang sudah ada di negara-negara maju untuk meningkatkan inovasi dan efisiensi di sektor-sektor seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Selain itu, Dana-dana ini juga akan mempromosikan pembangunan sosial dan ekonomi di negara-negara sasaran. Dengan modal swasta yang dibawa oleh OPIC, dana-dana ini berpotensi menyediakan lebih dari 2 miliar dolar dalam bentuk modal swasta bagi negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Semua Dana tetap harus ditinjau dan mendapat persetujuan dari Dewan Direktur OPIC.

MEMPERKUAT KEMITRAAN

Kemitraan Untuk Sebuah Awal Baru

Kemitraan untuk Sebuah Awal Baru akan terdiri dari sekelompok warga Amerika terkemuka dari beragam sektor – korporasi, filantropi, pendidikan, nirlaba, hiburan – yang akan mengangkat sumber daya dan kapabilitas di luar pemerintah A.S. untuk memajukan visi mengenai sebuah awal baru dengan komunitas-komunitas Muslim di seluruh dunia. Mitra-mitra untuk Sebuah Awal Baru ini adalah kelompok yang mandiri dan memiliki administrasi sendiri yang akan beroperasi melalui koordinasi dengan Departemen Luar Negeri.

Mengembangkan Hubungan dengan Lembah Silikon

Departemen Luar Negeri akan bekerja sama dengan mitra-mitra di Lembah Silikon untuk meluncurkan dua inkubator dan dana modal ventura berbasis Lembah Silikon pertama di Timur Tengah, Turki dan Asia Tenggara. Kedua upaya ini akan menyediakan modal ventura serta kementoran, teknologi dan konektivitas Lembah Silikon bagi wirausahawan baru di 5 lokasi – Yordania, Mesir, Libanon, Turki dan Malaysia. Selain membantu menyediakan keahlian teknologi dan finansial serta akses atas modal dan layanan lain, kedua upaya ini akan membantu mengembangkan hubungan antara masyarakat dunia usaha dan pendidikan di Amerika Serikat serta di negara tempat beroperasinya upaya ini.

Memelihara Fokus pada Wirausaha

Pertemuan Tingkat Tinggi Tentang Kewirausahaan telah membantu mendorong pembahasan mengenai wirausaha di seluruh dunia. Pada hari-hari setelah pertemuan ini, akan ada tigapuluh acara terkait namun independen di daerah Washington, D.C. dan sekitarnya. Pada bulan-bulan mendatang, beberapa mitra telah menyatakan minat untuk menjadi tuan rumah konferensi susulan, yang akan diadakan di tempat-tempat mulai dari Indonesia hingga Abu Dhabi, Irak ke Aljazair, dan Perancis hingga Bahrain,

serta yang lainnya. Selain itu, Perdana Menteri Erdogan telah bersedia untuk menjadi tuan rumah Pertemuan Tingkat Tinggi Kewirausahaan berikutnya di Turki tahun 2011.